

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pulau Bintang mempunyai potensi sumberdaya alam yang sangat besar Secara morfologi wilayah di Bintang terbagi menjadi perbukitan dataran banjir rawa pesisir hutan air tawar pasang surut dan rawa gambut sungai dan anak sungai waduk hutan tropis, serta dataran rendah Tanuwidjaja & Malone-Lee (2010). Lahan basah di Bintang dipengaruhi oleh pasang surut dan curah hujan karena jarak antara sungai dan rawa ke pantai tidak jauh Alokasi ikan di Bintang mengikuti pola distribusi yang disesuaikan dengan nya. Oleh karena itu banyak spesies ikan air tawar unik dan endemik yang mengikuti pola adaptasi tersebut contohnya adalah *Rasbora heteromorpha* Ng & Tan (1997).

Daerah Aliran Sungai (DAS) prioritas di Pulau Bintang adalah Daerah Aliran Sungai Wacopek yang meliputi wilayah administrasi Kota Tanjung Pinang dan Kabupaten Bintang, Pulau Bintang tidak memiliki sungai seperti pulau besar hanya terdapat anak-anak sungai pendek yang mengalir langsung ke muara. Hal ini sangat membatasi potensi sumber daya air di Pulau Bintang menjadikan DAS Wacopek yang ada menjadi salah satu penyediaan air tawar di Pulau Bintang.

Perairan yang seringkali menyusut memiliki dampak terhadap biota yang ada terutama pada aliran sungai yang paling berdampak Daerah yang dangkal dengan intensitas cahaya matahari hingga ke dasar Daerah ini berhubungan dengan jenis biota yang ada khususnya ikan. Ikan memiliki peranan penting bagi ekosistem dan lingkungan sehingga dapat dijadikan sebagai bioindikator terhadap kualitas suatu badan perairan Hendrata *et al.*, (2004). Jika jumlah produsen primer melimpah dan beranekaragam bisa jadi ikan yang berada di perairan tersebut beranekaragam pula.

Berdasarkan hasil penelitian Apriadi *et al.* (2018) yang dilakukan di Pulau Bintang ditemukan 19 spesies pada perairan alami Toapaya dan 12 spesies pada perairan pasca penambangan bauksit (Kijang). Selanjutnya hasil penelitian Nur (2020) di Waduk Sei Pulau mendapatkan 5 jenis ikan dari 4 famili yang menyebar di semua titik stasiun penelitian Adapun jenis ikan yang ditemukan adalah ikan mujair (*Oreochromis mossambicus*), Ikan putak (*Notopterus notopterus*), Ikan belang harimau / ikan sumatra (*Puntigrus tetrazona*), Ikan kepala timah (*Aplocheilus panchax*), dan Ikan seluang (*Rasbora dusonensis*). Melihat potensi yang ada di perairan air tawar Pulau Bintang tersebut, bukan tidak mungkin di Pulau Bintang masih banyak terdapat potensi ikan yang belum terdata. Oleh karena itu, maka peneliti ingin

mengetahui keanekaragaman ikan air tawar yang ada di Daerah Aliran Sungai Wacopek Pulau Bintan. Adapun Kerangka Pikir penelitian keanekaragaman ikan air tawar yang ada di Daerah Aliran Sungai Wacopek Pulau Bintan dapat disajikan pada Gambar 1.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis ikan air tawar di Daerah Aliran Sungai Wacopek Pulau Bintan?
2. Bagaimana keanekaragaman ikan air tawar di Daerah Aliran Sungai Wacopek?
3. Bagaimana kondisi parameter air di lingkungan perairan habitat ikan air tawar di Daerah Aliran Sungai Wacopek Pulau Bintan?

1.3. Tujuan

1. Mengidentifikasi jenis-jenis ikan air tawar di Daerah Aliran Sungai Wacopek Pulau Bintan.
2. Mengetahui keanekaragaman ikan air tawar yang ada di di Daerah Aliran Sungai Wacopek Pulau Bintan.
3. Mengetahui kondisi parameter lingkungan perairan habitat ikan air tawar di Daerah Aliran Sungai Wacopek Pulau Bintan.

1.4. Manfaat

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini :

1. Penelitian ini diharapkan dapat dihasilkannya data jenis-jenis ikan air tawar yang di dapatkan didaerah aliran sungai Wacopek
2. Untuk mengetahui keanekaragaman ikan air tawar yang ada di aliran sungai Wacopek Serta data ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai keanekaragaman didaerah aliran sungai, Wacopek.